

ABSTRACT

SOCIAL ECONOMIC CHANGES IN FIVE FEET TRADERS (Case Study in weekly market, Kelapa Tiga Permai Village, Tanjung Karang Barat District, Bandar Lampung)

by

TIARA PUTRI RANITA

This study aims to describe the socio-economic conditions of street vendors in the weekly market, the village of Kelapa Tiga Permai, Tanjung District, West Barat, Lampung, Lampung.

This study uses qualitative research methods with descriptive qualitative research. The focus of the study is to examine the socio-economic factors including income levels, income allocation, family welfare, patterns of interaction with their families, and patterns of interaction with fellow street vendors. data collection by interview, observation, and documentation.

The results of research and discussion are viewed from the income and income allocation classified as middle-class economy, if viewed from family welfare, it can be said that stage II prosperous families because they are able to meet basic needs and psychological needs. when viewed from their interaction relationship with family and other traders, they are good and help each other.

Key words: Weekly market, socio-economic, street vendors

ABSTRAK

PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA (Studi Kasus di Pasar Mingguan, Kelurahan Kelapa Tiga Permai, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung)

oleh

TIARA PUTRI RANITA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi pedagang kaki lima di pasar mingguan Kelurahan Kelapa Tiga Permai Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian yaitu mengkaji tentang faktor-faktor sosial ekonomi antara lain tingkat pendapatan, alokasi pendapatan, kesejahteraan keluarga, pola interaksi terhadap keluarganya, dan pola interaksi terhadap sesama pedagang kaki lima. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dan pembahasan dilihat dari pendapatan dan alokasi pendapatan tergolong ekonomi menengah, jika dilihat dari kesejahteraan keluarga dapat dikatakan keluarga sejahtera tahap II karena sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan psikologis. Jika dilihat dari hubungan interaksi mereka dengan keluarga serta pedagang yang lain terjalin baik dan saling membantu satu sama lain.

Kata kunci : Pasar Mingguan, Sosial Ekonomi, Pedagang Kaki Lima